

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan aktifitas dasar tindakan setiap manusia dan kerja sama untuk sebuah pencapaian. Komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri, begitu juga halnya bagi suatu organisasi baik pemerintahan, swasta, organisasi profit dan non profit. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, komunikasi langsung dapat dilakukan dengan cara *face to face* sedangkan komunikasi tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak maupun media elektronik.

Menciptakan komunikasi yang harmonis merupakan alternatif bagi perusahaan untuk menjalin hubungan baik kepada karyawannya, karena terbentuknya hubungan yang harmonis merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Jika dalam suatu perusahaan telah tercipta hubungan yang harmonis, hal ini dapat meningkatkan kinerja anggota perusahaan sehingga dapat mewujudkan tujuan perusahaan tersebut.

Komunikasi antar pegawai yang terjadi di PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries merupakan kegiatan dari seorang *public relations*. Kegiatan dari seorang *public relations* adalah menjalin hubungan baik dengan publik internal maupun publik eksternal. Publik internal adalah publik yang berada di dalam lingkungan organisasi perusahaan yang meliputi seluruh staff perusahaan yaitu karyawan, pimpinan, para pemegang saham, dan pihak manajemen. Publik eksternal adalah publik yang berada di luar lingkungan organisasi perusahaan yang meliputi instansi-instansi pemerintah, pelanggan, distributor, pemasok, media atau pers komunitas dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini lebih mengarah ke publik internal dengan strategi komunikasi melalui kegiatan publik internal serta komunikasi antar pribadi untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan.

*Internal public relations* merupakan suatu bagian dari *public relation* yang bertugas membina hubungan dengan publik internal, agar citra dan reputasi perusahaan atau organisasi tetap positif di mata *internal public*. Pada aplikasinya PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries tersebut tugas *public relation* tidak hanya membina hubungan dengan *public relations* namun *internal public relations* juga mengkoordinir dalam membangun hubungan baik dan menjembatani kepentingan perusahaan dengan institusi Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten di wilayah kerjanya, (RKUPHHK-HTI PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries). Sedangkan menurut Danandjaja (2011:22) salah satu kegiatan *internal public relations* yaitu, memberikan penerangan kepada karyawan mengenai suatu kebijakan perusahaan yang bersifat objektif serta menyangkut kepada berbagai aktifitas rutin perusahaan, juga menjelaskan mengenai perkembangan perusahaan tersebut.

Hubungan publik internal yang harmonis sangat berpengaruh dengan masyarakat luas seperti yang dikemukakan oleh *Cutlip & Center* dalam Ruslan (2003:14), yaitu Hubungan publik internal adalah hubungan masyarakat internal atau kepegawaian yang mempunyai arti sebagai kelompok orang-orang yang sedang bekerja disuatu perusahaan atau organisasi yang jelas baik secara fungsional, organisasi maupun bidang teknis dan jenis pekerjaan yang dihadapinya dan memiliki tujuan membangun hubungan yang harmonis antar karyawan.

Dalam suatu proses mencapai tujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan, *internal public relations* PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries harus menyusun strategi atau kegiatan yang dapat mempererat tali silaturahmi dan menimbulkan rasa kekeluargaan antar karyawan. Hal ini dilakukan karena di dalam setiap perusahaan atau suatu lembaga pasti terdapat ketidak jelasan informasi yang membuat karyawan satu sama lain tidak menjalin komunikasi yang baik, seperti perbedaan pendapat, perbedaan pandangan dan latar belakang pendidikan. Untuk itu *internal public relations* PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries perlu melakukan strategi komunikasi agar menciptakan

suasana yang harmonis antar karyawan melalui kegiatan-kegiatan internal *public relations* yang dapat mempererat rasa kekeluargaan antar karyawan.

Komunikasi internal dan komunikasi eksternal harus berjalan dengan seimbang. Dengan seimbangnya komunikasi tersebut maka akan tercipta hubungan yang harmonis, dimana *Public relation* merupakan tempat jalur komunikasi atau penghubung antara karyawan dan *stakeholders*. *Public relation* merupakan ujung tombak dari PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries dalam penciptaan suasana yang harmonis yang dapat mendukung produktifitas kerja dan kenyamanan dalam bekerja.

Bagi seorang *internal public relation* menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan merupakan tugas pokok *public relations*. Jika proses komunikasi ini berjalan dengan baik dan tidak adanya perselisihan, tidak adanya kecemburuan sosial, tidak adanya salah paham sesama karyawan, maka hubungan yang harmonis di dalam perusahaan akan tercipta dengan baik.

Sebagai suatu perusahaan SWASTA yang bergerak di bidang HTI (Hutan Taman Industries) yang mendapatkan hak untuk mengelolah berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 715/Kpts-II/1992 tanggal 15 Juli 1992 dengan luas areal 134.200 ha. Pada periode kerja tahun 1991/1992 dan 1997/1998 areal tersebut mengalami bencana kebakaran yang menyebabkan kondisi hutan rusak dan tidak produktif. Pada tahun 1998 pemerintah memutuskan memberikan IUPHHK-HT pada areal tersebut kepada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries dengan SK Menteri Kehutanan No 125/Kpts-II/1998 tertanggal 18 Februari 1998 dengan luas 40.000 ha. Selanjutnya luas areal IUPHHK-HT diperluas menjadi 142.335 ha dengan SK Menteri Kehutanan 347/Menhut-II/2004 tanggal 10 September 2004, terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries, tentu menuntut keterampilan yang tinggi dari karyawan dalam semua divisi demi pencapaian target, dalam hal layanan maupun produk perindustrian yang ditawarkan. Untuk mencapai tingkat produktivitas tinggi, *public relation* PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries tentu menyusun sebuah referensi yang disepakati bersama. Dilihat dari uraian

diatas penulis tertarik untuk meninjau dan meneliti lebih jauh mengenai kegiatan dan strategi komunikasi *internal public relations* PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries Palembang yang digunakan oleh *public relation* untuk menciptakan suasana yang harmonis antar karyawan. Dengan semua penjelasan yang penulis kemukakan, maka penulis memilih judul laporan akhir **“KEGIATAN *INTERNAL PUBLIC RELATIONS* PT SEBANGUN BUMI ANDALAS WOOD INDUSTRIES CABANG PALEMBANG DALAM MENCIPTAKAN HUBUNGAN YANG HARMONIS ANTAR KARYAWAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dari hasil pengamatan penulis pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries maka dapat dirumuskan: Bagaimana kegiatan *internal public relation* PT SBA Wood Industries Cabang Palembang dalam menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk mendapatkan analisis yang telah ditetapkan maka penulis memberikan batasan-batasan. Dengan demikian pembahasan laporan yang akan dilakukan lebih terarah. Pembahasan tersebut dibatasi pada kegiatan *internal public relations* pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari laporan akhir ini untuk mengetahui bagaimana kegiatan *internal public relations relation* PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries Palembang dalam menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan berapa pentingnya kegiatan *internal public relation* dalam menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan demi mencapai tujuan perusahaan.
2. Penelitian ini merupakan salah satu kesempatan penulis untuk menerangkan secara langsung teori-teori dan ilmu pengetahuan yang didapat dan dapat memberikan masukan dan saran bagi perusahaan.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data dalam menunjang penulisan laporan akhir ini, yang nantinya berguna bagi penulis dalam memberikan suatu keputusan guna menyelesaikan permasalahan yang ada.

#### 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries Palembang yang beralamat di Jln. R. Sukanto Ruko PTC Mall Blok I No. 62-63 Palembang. Penelitian ini hanya meneliti tentang kegiatan *internal public relations* dalam menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries.

#### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian yang dilakukan sangat diperlukan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan *internal public relations* pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries Palembang. Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pada penelitian ini penulis memperoleh data primer dari penyebaran kuesioner kepada

karyawan PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries Palembang dan wawancara kepada Kepala Sumber Daya Manusia PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries Palembang tentang kegiatan *internal public relations*.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah jadi, sudah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Dalam laporan ini penulis mendapatkan data dari berbagai macam referensi dari jurnal-jurnal, buku, artikel dan hasil dari penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### **1.5.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2008:115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi populasinya adalah karyawan bagian Humas pada PT SBA Wood Industries Cabang Palembang.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2010;117-118). Jumlah ukuran sampel pada penelitian ini diambil dari populasi jumlah karyawan PT SBA Wood Industries.

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Sugiyono (2010;124) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang relative kecil yaitu 20 karyawan.

### **1.5.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data-data untuk penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode-metode sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancara tetapi

dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lainnya. Dalam hal ini yang diwawancari oleh peneliti yaitu Kepala Bagian Humas dan Karyawan.

2. Kuisisioner

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada karyawan Humas yang dianggap bisa membantu dalam memperoleh data yang diperlukan.

3. Riset Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencari data-data dan informasi secara teoritis dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diangkat untuk mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara.

## **1.6 Analisis Data**

Dalam pengolahan data penulis menggunakan 2 metode analisis, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif menurut Arikunto (2003;207) :

**a. Metode Deskriptif Kualitatif**

Yaitu data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih dalam bentuk keterangan saja. Disini penulis melakukan pembahasan dengan cara menguraikan, menjabarkan, dan menjelaskan yang didukung oleh teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang ada.

**b. Metode Deskriptif Kuantitatif**

Yaitu data statistic berbentuk angka baik secara langsung yang digali dari hasil penelitaian maupun pengolahan berupa kuesioner yang di sebarakan ke beberapa karyawan pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries. Menurut Sudijono (2009;43) untuk mengerahui

persentase dari jumlah jawaban responden maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of case* (jumlah frekuensinya/banyaknya individu

P : angka persentase

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan maksud penulisan maka penulis menyusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis akan mengembangkan langkah-langkah awal yang akan dilakukan guna membahas masalah-masalah dalam bab-bab selanjutnya, pada bab ini berisikan:

- 1.1 Latar Belakang Permasalahan
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat
- 1.5 Metodologi Penelitian
- 1.6 Analisis Data
- 1.7 Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis memberikan penjabaran teori yang mendukung penulisnya laporan akhir ini, yaitu:

- 2.1 Publik Internal Hubungan Masyarakat (HUMAS)
  - 2.1.1 Pengertian Publik Internal Hubunga Masyarakat (HUMAS)
  - 2.1.2 Prinsip Hubungan Harmonis
  - 2.1.3 Fungsi Publik Internal Hubunga Masyarakat (HUMAS)

2.1.4 Tujuan Publik Internal Hubunga Masyarakat  
(HUMAS)

2.2 Komunikasi

2.2.1 Pengertian Komunikasi

2.2.2 Fungsi Komunikasi

2.2.3 Komponen Dasar Komunikasi

2.2.4 Faktor Penghambat Komunikasi

2.2.5 Cara Mengatasi Penghambatan Komunikasi

2.2.6 Saluran Media Komunikasi Internal

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

2.3 Sejarah Perusahaan

2.4 Visi dan Misi Perusahaan

2.5 Struktur Organisasi

2.6 Aktivitas Perusahaan

2.7 Publik Internal Hubunga Masyarakat (HUMAS)

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan penulis dari perusahaan seperti observasi dan wawancara. Kemudian penulis mengkaitkan dengan pembahasan secara analisis kualitatif. Secara rinci pada bab ini berisi mengenai:

4.1 Kegiatan *Internal Public Relations* pada PT Sebangun Bumi  
Andalas Wood Industries

4.2 Usaha-Usaha dalam Menciptakan Hubungan yang Harmonis pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**